

THE DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA BASED ON MULTILEVEL INTERACTIVE QUIZ FOR EXERCISING AL-QUR'AN LETTER READING ON STUDENTS WITH HEARING IMPAIRMENT

(Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kuis Interaktif Bertingkat Untuk Latihan

Membaca Huruf Al-Qur'an Siswa Tunarungu)

Isna Walidah^{*1}

Mohammad Efendi^{*2}

¹Universitas Negeri Surabaya

²Universitas Negeri Malang

E-mail: isnawalidah93@gmail.com

Abstract: Students with hearing impairment who don't have experience in listening Qur'an have problem in pronouncing the letters of the Qur'an. So, the teacher find difficulties to determine the level of students understanding in reading the letters of Qur'an. The purposes of the research and development was to produce learning media based on multilevel interactive quiz for exercising Al-Qur'an letter reading for students with hearing impairment of grade X. The model in this study refers to Research and Development (R & D) of Borg and Gall. The results of the research was qualified product that can be used by student with hearing impairment. Further research should develop an interactive quiz with emphasis on the diversity of the population and research.

Keywords: learning media based on multilevel interactive quiz, exercising Al-Qur'an letter rading, hearing impairment.

Abstrak: Siswa tunarungu yang tidak memiliki pengalaman dalam mendengarkan bunyi ayat-ayat Al-Qur'an mengalami hambatan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an. Hal tersebut menyebabkan pengajar kesulitan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam membaca huruf Al-Qur'an. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat untuk latihan membaca huruf Al-Qur'an siswa tunarungu kelas X. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan *Research and Development* (R & D) dari Borg dan Gall. Hasil pengembangan adalah produk kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an yang telah layak menjadi media pembelajaran siswa tunarungu kelas X. Sebaiknya peneliti selanjutnya mengembangkan kuis interaktif dengan memperbanyak keragaman populasi dan keragaman penelitian.

Kata Kunci: media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat, latihan membaca huruf Al-Qur'an, tunarungu

Siswa tunarungu adalah individu yang mengalami hambatan pendengaran, baik sebagian atau seluruhnya sehingga menghambat proses informasi bahasa melalui pendengaran, baik memakai atau tidak memakai alat bantu dengar. Lanny Bunawan (1982:4) dalam Wardani (2008:5.18) menyimpulkan "ketunarunguan tidak mengakibatkan kekurangan dalam potensi kecerdasan mereka, akan tetapi siswa tunarungu sering menampakkan prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan anak mendengar seusianya". Hambatan dalam memahami ilmu pengetahuan yang dialami tersebut juga terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Siswa tunarungu tidak memiliki pengalaman mendengarkan bunyi ayat-ayat Al-Qur'an sehingga

wawasan siswa tunarungu terhadap bunyi huruf Al-Qur'an sangat rendah. Siswa hanya bisa menggunakan indra visual untuk memahami bacaan huruf Al-Qur'an, yaitu melalui tulisan. Walaupun siswa sudah mengetahui cara pengucapan huruf Al-Qur'an, orang lain tidak bisa mengecek apakah siswa sudah benar-benar tahu atau belum. Hal tersebut disebabkan hambatan berbicara yang dialami siswa tunarungu, huruf Al-Qur'an yang diucapkan siswa tunarungu tidak jelas dan sulit dipahami ketika didengarkan.

Berdasarkan pengamatan siswa yang peneliti lakukan di kelas X SMALB-B YPTB Malang selama bulan Oktober sampai November 2014, semua siswa tunarungu belum bisa membaca huruf Al-Qur'an

dengan tepat karena tidak adanya pengalaman siswa dalam mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an serta kurangnya bimbingan dari orang sekitar untuk membaca huruf Al-Qur'an. Siswa masih belum bisa membedakan huruf-huruf hijaiyah, belum bisa membaca harakat, bahkan masih ada siswa yang belum mengenal beberapa huruf Al-Qur'an. Padahal, SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) pelajaran agama islam untuk siswa SMALB tunarungu yang diterbitkan oleh Tim Dekdikbud tahun 2006 sudah mengharuskan siswa untuk memahami beberapa ayat Al-Qur'an dalam surat tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui angket kepada siswa di SMALB-B YPTB Malang pada bulan November 2014, diperoleh data sebagai berikut: (1) dari 4 siswa kelas X SMALB-B YPTB Malang, semuanya belum pernah berlatih membaca huruf Al-Qur'an menggunakan media kuis interaktif, (2) sebanyak 100% siswa menyatakan membutuhkan media kuis yang menarik seperti kuis interaktif untuk berlatih membaca huruf Al-Qur'an, (3) sebanyak 100% siswa membutuhkan kuis interaktif berisi huruf Al-Qur'an yang warnanya menarik, jenis soal yang variatif, dan bisa memberikan umpan balik benar atau salah ketika siswa menjawab soal.

Pengembangan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat untuk latihan membaca huruf Al-Qur'an siswa tunarungu didasarkan atas pertimbangan bahwa, (1) siswa tunarungu membutuhkan media yang digunakan secara aktif dan menggunakan kemampuan visual, (2) siswa tunarungu memiliki hambatan dalam berbicara, sehingga media ini akan dikembangkan untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca huruf Al-Qur'an tanpa meminta siswa untuk mengucapkan huruf Al-Qur'an, (3) meningkatkan kemandirian siswa tunarungu, karena media ini dirancang secara bertingkat serta memberikan materi remedial membaca huruf Al-Qur'an sehingga siswa bisa belajar membaca Al-Qur'an sendiri baik di rumah maupun di sekolah tanpa bantuan orang lain, (4) siswa tunarungu bisa menggunakan media ini secara mandiri karena setiap soal yang dijawab dalam kuis ini memberikan umpan balik benar atau salah kepada siswa dan siswa bisa mengetahui skor akhir dari kuis interaktif bertingkat ini.

METODE

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan *Research*

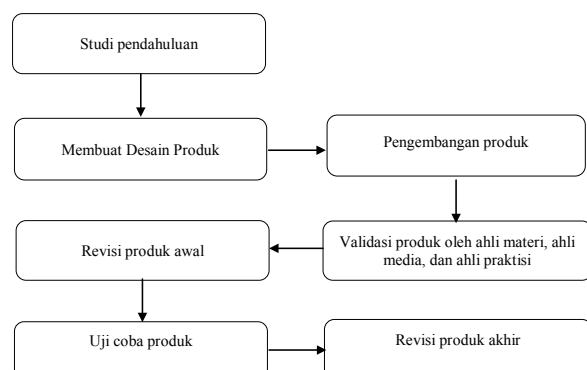
and Development (R & D) dari Borg dan Gall. Pembahasan tentang langkah-langkah tersebut dijelaskan oleh Borg dan Gall (1989) dalam Sukmadinata (2013: 169) sebagai berikut.

“(1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), (2) perencanaan (*planning*), (3) pengembangan draf produk (*develop preliminary form of producy*), (4) uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai dengan 12 subjek uji coba (guru), (5) merevisi hasil uji coba (*main product revision*), (6) uji coba lapangan (*main field testing*), melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba, (7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*), (8) uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek, pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi dan analisis hasilnya, (9) penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), (10) diseminasi dan implementasi (*disemination and implementation*)”.

Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan *Research and Development* (R & D) dari Borg dan Gall. Langkah-langkah model pengembangan *Research and Development* (R & D) dari Borg dan Gall tidak digunakan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kebutuhan untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat untuk latihan membaca huruf Al-Qur'an siswa tunarungu kelas X.

Langkah-langkah pengembangan produk sebagai berikut, (1) identifikasi kebutuhan, (2) Membuat desain produk, (3) pengembangan produk, (4) uji ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi, (5) revisi produk berdasarkan hasil uji ahli, (6) uji lapangan, (7) revisi akhir produk.

Langkah-langkah dalam pengembangan produk disusun dalam bagan berikut ini.



Modifikasi prosedur pengembangan Borg & Gall

Lokasi penelitian bertempat di SMALB-B YPTB Malang. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah: Subjek analisis kebutuhan melibatkan semua siswa kelas X SMALB-B YPTB Malang yang berjumlah 4 orang, ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi, serta subjek uji coba (kelompok kecil) melibatkan semua siswa kelas X SMALB-B YPTB Malang yang berjumlah 4 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara untuk analisis kebutuhan, serta angket penilaian diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi, dan subjek uji coba kelompok kecil.

Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merevisi produk digunakan kriteria kualifikasi dari Arikunto (2010:35) seperti pada tabel berikut.

Tabel 1: Kriteria kualifikasi penilaian

Persentase	Tingkat Kelayakan	Keterangan
81%-100%	Sangat layak	Sangat baik digunakan
61%-80%	Layak	Boleh digunakan dengan revisi kecil
41%-60%	Cukup layak	Boleh digunakan setelah revisi besar
21%-40%	Kurang layak	Tidak boleh digunakan
0%-20%	Tidak layak	Tidak boleh digunakan

Sumber: Adaptasi Arikunto (2010:35)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli materi secara keseluruhan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat untuk latihan membaca huruf Al-Qur'an siswa tunarungu kelas X SMALB-B YPTB Malang mendapatkan skor penilaian 91,67. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk, dinilai sangat valid atau layak digunakan setelah dilakukan revisi kecil. Berdasarkan analisis dari data deskriptif berupa saran dan masukan terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada ahli materi tersebut diperoleh tanggapan sebagai berikut, (a) untuk kuis tingkat 2 pada nomor 6, 7, 8, dan 9 dengan materi tanwin bertemu tasdid sebaiknya

memilih contoh tanwin yang nun mati karena di Al-Qur'an yang paling sering ditemukan adalah nun mati bertemu tasdid, (2) untuk kuis tingkat 3 pada nomor 5, dan 6 sebaiknya menyesuaikan penggalan bacaan Al-Qur'an yang dalam tulisan latin dengan penggalan suku kata bahasa indonesia dan menyesuaikan huruf Al-Qur'annya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli media secara keseluruhan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat untuk latihan membaca huruf Al-Qur'an siswa tunarungu kelas X SMALB-B YPTB Malang mendapatkan skor penilaian 96,25. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk, dinilai sangat valid atau layak digunakan setelah dilakukan revisi kecil. Berdasarkan analisis dari data deskriptif berupa saran dan masukan terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada ahli media tersebut, diperoleh tanggapan sebagai berikut, (a) menggunakan *lighting* atau pencahayaan dari depan pada video bahasa isyarat supaya video menjadi lebih jelas, (b) sebaiknya menggunakan *background* polos untuk video bahasa isyarat supaya konsentrasi siswa terfokus pada orang yang berbahasa isyarat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli praktisi secara keseluruhan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat untuk latihan membaca huruf Al-Qur'an siswa tunarungu kelas X SMALB-B YPTB Malang mendapatkan skor penilaian 65,6%. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian pengambilan keputusan untuk merevisi produk, dinilai cukup valid atau layak digunakan setelah dilakukan revisi besar. Berdasarkan analisis dari data deskriptif berupa saran dan masukan terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada ahli praktisi, diperoleh tanggapan sebagai berikut, (a) sebaiknya tidak menggunakan jenis soal *fill in the blank* karena tidak sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu, (b) sebaiknya kata yang digunakan dalam soal yang diberikan tidak dipotong sehingga kata tersebut tetap memiliki makna.

Berdasarkan analisis data dari uji coba kelompok kecil untuk media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an mendapatkan skor 83,125%. Berdasarkan data tersebut, apabila mengacu pada kualifikasi penilaian dinilai sangat valid atau sangat layak digunakan, namun peneliti tetap melakukan revisi

kecil berdasarkan jawaban angket yang dari pengguna.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat kuis ini efektif untuk digunakan oleh siswa kelas X SMALB-B YPTB Malang.

KAJIAN PRODUK

Media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat adalah media yang digunakan dalam pembelajaran berbentuk kuis yang bisa memberikan timbal balik kepada siswa atau pengguna dan kuis disusun bertingkat berdasarkan tingkat kesulitannya. Produk awal dari penelitian ini merupakan kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an untuk siswa tunarungu kelas X SMALB-B YPTB Malang. Kuis interaktif ini digunakan setelah guru menyampaikan materi dasar membaca huruf Al-Qur'an dan sekilas tentang Q.S Ali Imran:159. Kuis interaktif bertingkat ini digunakan untuk melatih siswa mengingat dan memahami bacaan dan tanda baca huruf-huruf Al-Qur'an.

Hasil revisi dari para ahli adalah sebaiknya huruf-huruf yang dirangkai menjadi kata dalam soal kuis interaktif bertingkat menggunakan kata penuh dan mengambil contoh kata dalam Al-Qur'an. Hal tersebut harus dilakukan supaya kata-kata yang dipelajari oleh siswa memiliki aturan bacaan yang jelas dan bisa dicari referensinya. Selain itu, video yang menjelaskan tentang informasi kuis juga harus terlihat jelas supaya siswa mudah memahami informasi kuis interaktif bertingkat.

Pembuatan produk pengembangan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an untuk siswa tunarungu kelas X SMALB-B YPTB Malang ini telah melalui berbagai proses, namun tetap memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan dalam produk ini. Oleh karena itu produk yang dikembangkan mulai dari rancangan produk hingga produk ini terselesaikan masih memerlukan beberapa revisi untuk mendapatkan produk yang maksimal. Sebagai upaya memaksimalkan produk yang dikembangkan dalam pembuatan produk ini memerlukan evaluasi dari beberapa ahli, yaitu ahli materi membaca Al-Qur'an, ahli media, dan ahli praktisi serta melakukan uji coba kelompok kecil.

Produk kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an yang telah dikembangkan dapat menjadi media pembelajaran untuk melatih daya ingat dan pemahaman siswa terhadap bacaan huruf Al-Qur'an. Produk kuis interaktif bertingkat

bisa digunakan dalam pembelajaran Agama Islam siswa tunarungu kelas X. Siswa yang menggunakan kuis interaktif bertingkat ini diasumsikan telah mendapatkan materi dasar membaca huruf Al-Qur'an.

SARAN PEMANFAATAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an untuk siswa tunarungu kelas X SMALB-B YPTB Malang dapat membantu siswa berlatih dan memotivasi siswa untuk lebih antusias dan semangat dalam belajar membaca huruf Al-Qur'an. Pelaksanaan dalam menggunakan produk ini sebaiknya mengikuti apa yang telah direncanakan, kemudian dilakukan evaluasi hasil terhadap latihan yang telah dilakukan.

Adapun karakteristik pengguna yang disarankan untuk menggunakan produk ini yaitu, (a) siswa tunarungu yang sudah mendapatkan materi tentang huruf-huruf Al-Qur'an, fathah, kasroh, dommah, bacaan panjang dua harakat, tanwin, dan tasdid, (b) siswa tunarungu yang bisa mengoperasikan komputer atau laptop, (c) siswa tunarungu yang memiliki IQ rata-rata (tidak memiliki ketunaan lain selain tunarungu).

Saran untuk guru Agama Islam yang akan menggunakan produk ini, yaitu, (a) guru sebaiknya sudah mengajarkan tentang bacaan huruf-huruf Al-Qur'an, materi fathah, kasroh, dommah, bacaan panjang dua harakat, tanwin, dan tasdid kepada siswa tunarungu, (b) guru sebaiknya memastikan terlebih dahulu program kuis sudah *dicopy* ke laptop yang digunakan siswa untuk berlatih, (c) jika siswa belum lulus kuis tingkat tertentu, guru menyarankan siswa untuk mengulang kuis tingkat tersebut, (d) setelah siswa mengetahui hasil kuis, guru disarankan untuk menyuruh siswa meninjau atau mereview jawabannya.

SARAN DISEMINASI

Dalam penyebarluasan produk pengembangan ke sasaran yang lebih luas, peneliti memberi saran yaitu sebelum disebarluaskan sebaiknya produk ini dievaluasi kembali dan disesuaikan dengan kondisi sasaran yang ingin dituju terutama pada isi produk. Hal tersebut dilakukan supaya pengembangan kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an untuk siswa tunarungu kelas X SMALB-B YPTB Malang ini lebih menarik dan bermanfaat khususnya bagi siswa SMALB-B YPTB Malang.

Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran-saran peneliti dalam gembangan produk ke arah yang lebih lanjut sebagai berikut: (a) Pengembangan kuis interaktif bertingkat latihan membaca huruf Al-Qur'an untuk siswa kelas X SMALB-B YPTB Malang diharapkan bisa

dikembangkan lebih variatif lagi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal; (b) Subjek penelitian diharapkan lebih luas, tidak hanya di SMALB-B YPTB Malang saja, tapi juga di sekolah lain.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Supraktiknya, A., 1993. *Teori-teori Sifat dan Behavioristik: Allport, Sheldon, Catell, Dollard, & Miller Skinner* (Calvin S. Hall & Gardner Lindzey). Yogyakarta: Kanisius.
Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

TIM Dekdikbud. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMALB-B*. Jakarta: Depdikbud.
Wardani, I.G.A.K, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.